

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengadilannya diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pengertian pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau untuk kemajuan yang lebih baik.

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, pelaksanaan pendidikan jasmani harus diarahkan pada pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Tujuan pendidikan jasmani bukan aktivitas jasmani itu sendiri, tetapi untuk mengembangkan potensi siswa melalui aktivitas jasmani. Pendidikan jasmani bukan hanya merupakan aktivitas pengembangan fisik secara terisolasi, akan tetapi harus berada dalam konteks pendidikan secara umum (general education). Tentunya proses tersebut dilakukan dengan sadar dan melibatkan interaksi sistematis antarpelakunya untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah SMA Al-Washliyah 3 Medan yang akan dilakukan penelitian, pembelajaran permainan bola besar yaitu : sepak bola, bola voli, bola basket. Permainan bola kecil softball, bulu tangkis, tenis meja. Pencak silat, atletik 'lompat jauh', aktivitas gerak senam ritmik, aktivitas

kebugaran jasmani, aktivitas renang, pencegahan narkoba, psikotropika, dan budaya hidup sehat.

Tenis meja adalah salah satu cabang olahraga yang di ajarkan di sekolah SMA Al-Washliyah 3 Medan. Permainan tenis meja bisa di mainkan dengan 2 lawan 2 (dable) dan 1 lawan 1 (tunggal) siapa yang mendapatkan poin 11 terlebih dahulu maka dialah yang akan menajadi pemenang. Saat melakukan observasi pengamat melihat siswa kurang beremangat untuk beraktivitas atau saat pembelajaran sedang berlangsung. Siswa tidak bersemangat tentunya ada masalah yang di alami dalam pembelajaran yang mengganggu proses pembelajaran tersebut. Baik masalah gurunya, siswanya, atau masalah sarana dan prasarananya yang membuat siswa tidak focus pada materi yang di berikan guru, bosan mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil obsevasi yang peneliti lakukan di SMA Al-Washliyah 3 Medan pada taggal 16 dan 18 Juli 2018 masih banyak hasil belajar siswa yang kemampuannya rendah hal ini sesuai dengan hasil pengamatan peneliti dalam proses pembelajaran tenis meja, banyak siswa belum memahami dalam melakukan pukulan push forehand tenis meja, mulai dari cara memegang bet, cara melakukan posisi awalan atau persiapan, dan juga cara saat memukul bola. Hal ini di karenakan minimnya sarana prasarana dan pengetahuan siswa terhadap materi pukulan push forehand tenis meja. Pada saat melakukan pembelajaran guru pendidikan jasmani di sekolah hanya menyuruh siswa bermain tenis meja tanpa melakukan teknik dasar permainan tenis meja. Dengan kondisi seperti ini hasil belajar siswa pukulan push forehand tenis meja di SMA Al-Washliyah 3 Medan kurang maksimal mencapai target seperti yang di inginkan yaitu berdasarkan

KKM (kreteria ketuntasan maksimal) yaitu 78, jumlah siswa 22 orang dimana nilai rata-rata 7 (31,81%) siswa yang sudah mencapai ketuntasan pukulan push forehand tenis meja. dan 15 (68,18%) siswa yang belum mencapai ketuntasan.

Hal ini dapat di lihat dari proses pembelajaran yang di lakukan guru selama ini masih kurangnya variasi pembelajaran yang membuat siswa kurang memberikan perhatian yang serius dalam mendengarkan dan menyimak penjelasan dari guru. Dengan kondisi seperti ini siswa hanya mendengar dan melihat sehingga timbul rasa bosan, jenuh. Hal ini menyebabkan siswa kesulitan dalam belajar pukulan push forehand tenis meja karena guru belum maksimal dalam memberikan pengugatan kepada siswa seperti kurang mengoreksi dan memperhatikan kesalahan-kesalahan yang di lakukan siswa. Di sekolah SMA Al-Washliyah 3 Medan merupakan salah satu sekolah yang memiliki sarana dan pra sarana yang kurang lengkap. Sehingga saat proses pendidikan jasmani berlangsung banyak siswa yang tidak aktif melakukan pembelajaran karna kurangnya alat permainan tenis meja yang kurang mendukung.

Masalah tersebut tidak boleh di biarkan berkelanjutan oleh karena itu di perlukan berbagai upaya yang dapat menunjang keberhasilan siswa dalam belajar.

Upaya yang di lakukan guru adalah dengan melakukan suatu variasi pembelajaran dan modifikasi alat dalam pendidikan jasmani. Strategi dalam mengajar merupakan faktor yang sangat penting untuk memperoleh hasil belajar yang baik, salah satunya karena keberhasilan pada proses belajar dapat di pengaruhi oleh strategi pembelajarannya. Alasan rasional menggunakan variasi pembelajaran dan modifikasi alat adalah agar siswa dapat melihat pemahaman yang lebih baik mengenai pembelajaran push forehand teenis meja akan lebih tertarik pada materi

yang di berikan jika mereka di libatkan secara aktif dalam melakukan materi-materi yang di ajarkan. Namun pada variasi pembelajaran dan modifikasi alat sangat jarang di laksanakan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan pernyataan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar push forehand tenis meja melalui variasi pembelajaran dan modifikasi alat pada siswa kelas XII IPA 1 SMA Al-Washliyah 3 Medan tahun ajaran 2018-2019.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang timbul antara lain:

1. Dengan metode pembelajaran gaya komando yang guru gunakan dalam push forehand tenis meja menurut peneliti kurang tepat.
2. Minimnya sarana dan prasarana yang di gunakan dalam proses pembelajaran.
3. Siswa kurang dilatih dalam berpikir kreatif sehingga aktifitas siswa masih rendah
4. Siswa kurang dilibatkan secara aktif dalam proses belajar mengajar.
5. Pengetahuan dasar siswa rendah dalam mempelajari keterampilan Push forehand tenis meja
6. Minat siswa kurang untuk bermain tenis meja.
7. Siswa kurang mengenal permainan tenis meja.

C. Pembatasan Masalah

Maka yang menjadi pokok masalah pada penelitian ini adalah **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar push forehand tenis meja melalui variasi pembelajaran dan modifikasi alat pada siswa kelas XII IPA 1 SMA Al-Washliyah 3 Medan tahun ajaran 2018-2019.**

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang. Identifikasi dan pembatasan masalah maka permasalahan yang menjadi pokok penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut "Apakah upaya meningkatkan Hasil Belajar push forehand tenis meja siswa kelas XII IPA 1 SMA Al-Washiyah 3 Medan Tahun Ajaran 2018/2019?"

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang disampaikan diatas, tujuan penelitian adalah: "Untuk Memperbaiki Proses Pembelajaran Melalui Variasi Pembelajaran dan Modifikasi Alat guna meningkatkan hasil belajar push forehand tenis meja siswa Kelas XII IPA 1 SMA Al-Washliyah 3 Medan Tahun Ajaran 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitan ini di harapkan dapat bermanfaat :

1. Di harapkan guru mengetahui betapa pentingnya variasi pembelajaran dalam proses pembelajaran guna menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan.

2. Di harapkan guru mengetahui betapa pentingnya penggunaan media dalam proses pembelajaran guna memajukan pembelajaran bidang studi pendidikan jasmani pada khususnya.
3. Melalui penelitian ini di harapkan siswa dapat melakukann push forehand tenis meja dengan menggunakan teknik yang benar sehingga hasil yang di capai dapat ebih baik.
4. Melalui penelitian ini di harapkan siswa dapat menyenangi cabang olahraga terkhusus permainan tenis meja.
5. Memberikan informasi yang praktis tentang modifikasi alat untuk meneliti mahasiswa selanjutnya dalam penelitian di bidang pendidikan.
6. Meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah SMA Al-Washliyah 3 Medan.
7. Menambah wawasan bagi peneliti tentang perbaikan pembelajaran push forehand permainan tenis meja.